

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang dapat memberikan pendidikan terhadap remaja tentang bahaya narkoba bila dikonsumsi. Sebuah keluarga yang bahagia, stabil dalam aspek fisik, ekonomi, sosial dan psikologis dalam kehidupan. Hubungan keluarga yang harmonis, hangat diantara anggota keluarga untuk terciptanya hubungan yang baik diantara anggota keluarga. Keluarga memegang peranan penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Orangtua dapat memberikan pengarahan atau bimbingan, nasehat mengenai perilaku baik atau buruk. Orangtua mendidik anak lebih sulit daripada melahirkan. Oleh karena itu sebagai calon orangtua, sebagai calon orangtua atau telah menjadi orangtua hendaknya membekali dan dibekali dengan pengetahuan yang memadai tentang pendidikan.

Pencegahan adalah suatu kegiatan atau tindakan, penolakan yang diberikan oleh sekelompok orang atau orangtua yang dapat memberikan informasi tentang bahaya narkoba bila digunakan. Dampak seseorang yang menggunakan narkoba adalah kondisi fisik akan mengalami sakit, kondisi mental, serta keadaan sosial yaitu akan dikucilkan dari lingkungan masyarakat.

Dalam memberikan pendidikan terhadap remaja yang diberikan oleh orangtua terdiri dari dua hal yang harus ditanamkan yaitu: memiliki sifat malu untuk berbuat jahat (*hiri*) seseorang harus menumbuhkan hiri atau rasa

malu melakukan perbuatan yang tidak benar atau jahat, berlatih diri untuk melaksanakan *pancasila buddhis* yang kelima, serta memiliki moral, perilaku yang bagus dan memiliki pengetahuan tentang dhamma dengan baik. Dalam memberikan pendidikan orangtua hendaknya tegas dalam menunjukkan kepada seseorang perbedaan dan akibat perbuatan baik dan tidak baik. Menanamkan kepada seseorang agar memiliki sikap takut akibat perbuatan jahat (*ottapa*) sebagai orangtua dapat menunjukkan suatu perbuatan yang tidak pantas dilakukan oleh anaknya. Orangtua menumbuhkembangkan malu dan takut melakukan perbuatan yang tidak baik, dan akan menjadi pengawas terhadap anak-anaknya.

Sebab remaja yang melarikan diri dalam penyalahgunaan narkoba karena dorongan ekonomi, *broken home*, orangtua yang sibuk mementingkan pekerjaan, serta memiliki pergaulan yang bebas, lingkungan. Remaja yang melakukan penyalahgunaan narkoba mengakibatkan rendahnya moralitas, kesehatan memburuk, dijauhi teman-teman dan dikucilkan dalam lingkungan masyarakat, bahkan apabila *over dosis* dalam penggunaan akan mengalami kematian. Seseorang yang menyalahgunakan narkoba memiliki dampak terhadap kondisi fisik, mental, dan kondisi sosial.

Upaya dalam pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Melalui Pendidikan Keluarga Menurut Agama Buddha, sebagai orangtua dapat menanamkan sikap kepada remaja untuk memiliki malu (*hiri*) dan takut akibat berbuat salah (*ottapa*). Orangtua memberikan pendidikan keluarga yang baik kepada remaja yaitu dengan mencegah untuk melakukan

perbuatan jahat, membimbing remaja untuk berbuat baik, memberikan pendidikan.

B. Saran

Penelitian tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Menurut Pandangan Agama Buddha terbatas pada metode deskriptif kualitatif studi kepustakaan. Maka disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode kuantitatif yang disertai data populasi sampel dilapangan guna memperoleh hasil yang maksimal tentang peran pendidikan keluarga dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba menurut agama Buddha.

Bagi orangtua disarankan agar dapat memperhatikan remaja lebih dini, tentang pergaulannya, perkembangan teknologi. Jadikan anak sebagai teman, sahabat, dan orangtua dapat menciptakan suasana harmonis dalam lingkungan keluarga. Orangtua dapat memberikan pengawasan kepada remaja agar tidak menggunakan narkoba.